

Tipe dan Lingkup Kebijakan Publik

Tujuan Pokok Memahami Tipe Kebijakan

- Untuk memahami instrumen kebijakan apakah yang dipakai oleh pemerintah untuk memecahkan suatu masalah.
- Untuk memahami mengapa suatu kebijakan lebih penting dari kebijakan yang lain.
- Siapa aktor yang terlibat dalam perumusan kebijakan dan pada tahap mana peran seorang aktor lebih penting dibanding dengan yang lain.

Ruang Lingkup Kebijakan Publik

- Domestik
 - Kebijakan yang dibuat untuk memecahkan persoalan di dalam negeri
- Kebijakan Luar negeri
 - Kebijakan yang dibuat untuk menyelesaikan persoalan luar negeri

Sifat Kebijakan Publik

- **Distributive**
- Competitive regulatory
- Protective regulatory
- Redistributive

Distributive Policy

- Adalah kebijakan dan program-program yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan untuk mendorong kegiatan di sektor swasta atau kegiatan-kegiatan masyarakat yang membutuhkan intervensi pemerintah dalam bentuk subsidi atau sejenisnya di mana kegiatan tersebut tidak akan berjalan tanpa adanya campur tangan pemerintah tersebut.

Distributive...(lanjut)

- Subsidi yang diberikan oleh pemerintah bisa mengambil beberapa bentuk: Cash atau in-kind (hadiah, pinjaman dengan bunga lunak, penurunan pajak, dsb.)
- Subsidi yang diberikan oleh pemerintah dapat dimaksudkan untuk mendatangkan efek:
 - Positif (masyarakat mau melakukan aktivitas yang dikendaki pemerintah)
 - Negatif (masyarakat tidak melakukan aktivitas yang tidak disukai pemerintah).

Distributive...(lanjut)

- Persoalan yang muncul dalam pembuatan kebijakan distributif.
 - Asumsi yang dipakai selama ini seolah antara kebijakan distributif yang satu dengan yang lain tidak berhubungan
 - Dalam kenyataannya anggaran pemerintah sangat terbatas, sehingga kebijakan distributif yang dibuat oleh pemerintah dapat bersifat **zero sum game** di mana pembuatan kebijakan yang satu akan berimplikasi pada hilangnya kebijakan yang lain.

Bentuk-bentuk Kebijakan Distributif

- Subsidi pupuk, pestisida, dan alat-alat pertanian agar petani mau menanam padi unggul.
- Penyediaan alat kontrasepsi gratis
- Raskin
- Kartu sehat
- Kompensasi BBM
- Beasiswa

Kebijakan Kompetitif Regulatif

- Kebijakan atau program yang dimaksudkan untuk membatasi siapa yang boleh menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- Asumsi yang dipakai:
 - Barang dan jasa yang dibutuhkan merupakan barang langka sehingga tidak mungkin mengizinkan semua masuk di dalamnya contoh frekuensi radio.
 - Ada keperluan untuk menstandardisasi jenis barang/jasa demi keselamatan konsumen

Kebijakan Kompetitif...(lanjut)

- Karena sifatnya yang demikian dalam kebijakan kompetitif juga terkandung kebijakan yang bersifat
 - distributif karena dengan mengatur kompetisi pemerintah memberikan pangsa pasar yang menguntungkan bagi pihak yang diberi lisensi.
 - Protektif regulatif karena pemerintah menetapkan standart dalam pemberian pelayanan oleh provider kepada masyarakat.

Kebijakan Kompetitif...(lanjut)

- Contoh-contoh kebijakan kompetitif adalah:
 - Ijin trayek bus, pesawat udara, kapal
 - Ijin penggunaan frekuensi radio, televisi
 - Ijin pendirian sekolah, perguruan tinggi
 - Ijin pendirian usaha

Kebijakan Protektif Regulatif

- Kebijakan atau program-program yang bersifat protektif dibuat oleh pemerintah dengan maksud untuk melindungi masyarakat dengan mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh sektor swasta.
- Aktivitas-aktivitas yang dapat merugikan atau membahayakan masyarakat tidak akan diijinkan untuk dijual di pasar oleh sektor swasta.
- Kondisi yang dipertimbangan sangat diperlukan untuk melindungi kepentingan masyarakat harus diatur oleh pemerintah.

Kebijakan Protektif

- Contoh-contoh kebijakan protektif
 - Ijin peredaran obat
 - Pelabelan halal pada makanan
 - Peraturan tentang pengolahan limbah industri
 - Ijin kelayakan terbang pesawat
 - Pencantuman label merokok membahayakan konsumen
 - Ketentuan tentang upah minimum provinsi/kabupaten
 - Perda Miras

Kebijakan Redistributif

- Kebijakan redistributif adalah kebijakan atau program yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan dapat meredistribusikan kekayaan, hak kepemilikan, dan nilai-nilai yang lain diantara berbagai klas sosial masyarakat atau etnisitas di dalam masyarakat.
- Tujuan kebijakan redistributif adalah untuk mencegah ketimpangan yang makin lebar pada masyarakat.
- Asumsi yang dipakai dalam pembuatan kebijakan ini adalah bahwa kompetisi yang terjadi di dalam masyarakat akan menghasilkan pemenang dan pecundang.

Kebijakan Redistributif

- Berbagai contoh kebijakan redistributif adalah:
 - Pajak progresif
 - Mencegah adanya deskriminasi rasial atau gender
 - Program pelatihan kerja untuk orang miskin
 - Program Reformasi agraria